

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB*  
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
PADA MURID KELAS V SD INPRES MANGASA I KECAMATAN  
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**NURUL ASKIYAH WARIS**

**10540 9372 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NURUL ASKIYAH WARIS**  
NIM : 10540 9372 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Round Club*  
terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan  
Somba Opu Kabupaten Gowa**

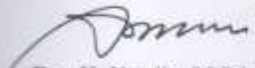
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

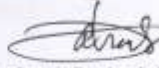
Makassar, Agustus 2018

Ditetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Drs. H. Nurdin, M.Pd.**

  
**Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**  
NBM : 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi atas nama **NURUL ASKIYAH WARIS**, NIM 10540 9372 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqaidah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018.

Makassar, 04 Dzulhijjah 1439 H  
16 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. Dr. H. Nursalam, M.Si. (.....)
  2. Dr. Muhammad Nawir, M.Pd. (.....)
  3. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. (.....)
  4. Dra. Hj. Sitti Fatimah Tola, M.Si. (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934

## **Motto dan Persembahan**

### **Motto**

Kesuksesan bukan dilihat dari hasilnya,  
Tapi dilihat dari prosesnya.  
Karena hasil direayasa dan beli  
Sedangkan proses selalu jujur menggambarkan siapa  
diri kita sebenarnya.

### **PERSEMBAHANKU**

**Kupersembahkan karya ini buat:  
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,  
Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis  
Mewujudkan harapan menjadi kenyataan**

## ABSTRAK

**Nurul Askiyah Waris. 2018.** *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurdin, dan Pembimbing II Ade Irma Suriani.

Rumusan masalah penelitian ini “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) dan mempunyai tes awal serta tes akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Teknik Sampel yang digunakan yaitu *Sampling Jenuh*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar yang diberikan kepada murid pada awal penelitian dan tes akhir pertemuan, dan angket respon murid untuk mengetahui tanggapan dan saran murid terhadap pelaksanaan model pembelajaran *Round Club*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, seorang guru yang menggunakan model pembelajaran *Round Club* dapat meningkatkan hasil belajar murid, sebagai terjadinya perubahan tingkah laku murid yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari murid yang biasanya kurang berani mengemukakan pendapat, dengan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) ini sudah mulai mengutarakan pendapatnya.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Round Club*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Atas kehendak-Nya pula sehingga skripsi dengan Judul: **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Round Club* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”** dapat terselesaikan dengan baik sebagai persyaratan mendapat gelar sarjana pendidikan. Salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang tetap memegang teguh risalah yang disematkan di pundaknya, menjadi spirit kemanusiaan dan teladan terbaik manusia dalam memahami dan menjalani kehidupan ini.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda H. Waris, Sos, Ibunda Hj. Syamsiah yang telah berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. H. Nurdin, M.Pd, dan Ibu Ade Irma Suriani. S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang dengan sabarnya memberikan bimbingan, kepercayaan, dukungan, saran, meluangkan waktu, dan kemudahan

yang sangat membantu sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada, (1) Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah. (2) Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana sehingga proses studi dapat berjalan dengan lancar. (3) Aliem Bahri, S.Pd, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi izin dalam penyusunan skripsi. (4) Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan Sartika Dewi, S.Pd sebagai guru kelas V di sekolah tersebut yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuanganku Syamsinar, Salina, Etika Fatimah, Nur Asni Oktaviani, Nur Syamsi Hasan, Ahriani, Suci Cahyani, Nur Fitri Zamzani yang selalu menemaniku dalam suka duka. Terima kasih kepada sahabatku Nur Cholifah, St.Muqmirah, Fajriah, Tamala Nur, Sitti Nadira Amelia, Madina Magefira, atas segala kebersamaan, selalu memberikan saran, motivasi dan selalu setia menemaniku dalam suka duka

dari SD sampai sekarang, dan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014 khususnya kelas J, atas segala kebersamaan, saran, motivasi dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih tersebut penulis hanya mampu untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah swt, karena penulis menyadari “Di atas segalanya ingatlah bahwa ada Tuhan menurunkan pertolongan kepada mereka yang mau membantu sesamanya dan dirinya sendiri. Berbuatlah seakan semuanya bergantung padamu, berdoalah seakan semuanya bergantung pada Tuhan”. Hanya kepada Allah swt sajalah penulis serahkan segalanya, semoga kerja ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan. Amin !

Makassar, Juni 2018

**Penulis**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Hasil Penelitian yang Relevan .....	6
2. Pengertian Model Pembelajaran .....	7
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Round Club</i> .....	8
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Round Club</i> .....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Round Club</i> .....	12
3. Pengertian Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Belajar .....	13

b. Pengertian Hasil Belajar.....	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
4. Hakikat Pembelajaran IPS .....	17
a. PengertianIPS .....	18
b. Ruang Lingkup IPS .....	19
c. Tujuan Pembelajaran IPS .....	20
d. Fungsi Pembelajaran IPS .....	22
B. Kerangka Pikir .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	26

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Desain Operasional Variabel .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	51

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>59</b>
--------------------------------	-----------

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Populasi SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .....	28
3.2 Sampel SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .....	29
4.1 Skor Nilai <i>Pretest</i> .....	37
4.2 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>pretest</i> .....	38
4.3 Statistik skor hasil <i>pretest</i> IPS murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .....	39
4.4 Distribusi frekuensi dan presentase skor hasil <i>pretest</i> IPS murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .....	40
4.5 Deskriptif ketuntasan skor hasil <i>pretest</i> IPS .....	41
4.6 Skor Nilai <i>Posttest</i> .....	42
4.7 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>posttest</i> .....	42
4.8 Statistik skor hasil <i>posttest</i> IPS murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .....	44
4.9 Distribusi frekuensi dan presentase skor hasil <i>posttest</i> IPS murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .....	45
4.10 Deskriptif ketuntasan skor hasil <i>posttest</i> IPS .....	46
4.11 Deskriptif Hasil Respon Murid terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>Round Club</i> .....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

### **Gambar**

2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	25
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

- a. Lembar Permohonan Izin Penelitian Dari LP3M
- b. Lembar Permohonan Izin Penelitian Dari BKPM
- c. Lembar Permohonan Izin Penelitian Dari Badan Dan Kesatuan Bangsa Dan Politik

### **Lampiran 2**

- a. Surat Keterangan Persetujuan Penelitian
- b. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- c. Kontrol Pelaksanaan Penelitian

### **Lampiran 3**

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar Hadir Murid

### **Lampiran 4**

Lembar Soal Pretest Dan Posttest

### **Lampiran 5**

Skor Pretest Dan Posttest

### **Lampiran 6**

Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan masalah yang selalu menarik untuk dibahas, karena pendidikan adalah salah satu bidang yang mendapatkan perhatian serius baik dari pemerintah, masyarakat, maupun ahli pendidikan dalam usaha merealisasikan pembangunan bangsa dan Negara. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan serta mengembangkan potensinya. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003: 1) dinyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berbicara tentang pendidikan, tentu tidak lepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk interaksi belajar mengajar, baik antara guru dengan guru lainnya, guru dengan murid, maupun murid dengan murid dan lingkungannya. Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya menuju perkembangan yang seutuhnya.

Belajar yang dilakukan oleh murid di sekolah tidak hanya ditentukan oleh derajat pemilikan potensi murid yang bersangkutan, melainkan juga lingkungan, terutama guru yang profesional. Ada kecerendungan bahwa sikap menyenangkan, kehangatan persaudaraan, tidak menakutkan, dipandang sebagian orang sebagai guru yang baik. Jika pembelajaran IPS diarahkan untuk mencapai kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) maka akan mudah dipelajari sebagai alat untuk mengembangkan kecakapan hidup yang nantinya dapat bermanfaat bagi murid untuk menghadapi kehidupan yang nyata. Guru yang profesional dituntut untuk memiliki karakteristik yang lebih, seperti kemampuan untuk menguasai bahan belajar, keterampilan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian profesionalitas guru merupakan totalitas perwujudan kepribadian yang ditampilkan sehingga mampu mendorong murid dalam hasil belajar.

Menurut (Wahidmurni 2017: 17)

IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. .... Berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat harus dapat ditangkap oleh lembaga pendidikan yang kemudian menjadi sumber bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada saat magang 3 yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas sering dijumpai masalah, antara lain cara mengajar guru yang menganggap murid hanya sebuah benda yang hanya dapat menerima pelajaran dari gurunya saja. Selain sangat banyaknya bahan pelajaran yang harus dipelajari oleh murid, guru juga kurang terbiasa menggunakan model pembelajaran pada saat mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar. Oleh karena itu, seharusnya seorang guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk berperan aktif dalam pembelajaran agar mereka dapat mengetahui, mengenai konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui fakta-fakta yang mereka temukan sendiri. Namun pada kenyataannya guru kurang dapat memanfaatkan suasana ini, guru cenderung mendominasi kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah yang monoton, akibatnya murid menjadi tidak aktif, bosan dan hasil belajarnya pun rendah.

Berbagai permasalahan yang dipaparkan tersebut, perlu dicari pemecahan permasalahan yaitu dengan menerapkan strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif, tidak sekedar ceramah yang selama ini dilakukan dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu guru dapat menerapkan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) dalam satuan pembelajaran.

Menurut Rusman 2012, model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid bukan hanya sekedar belajar tetapi terdapat kegiatan kerja sama antar murid sehingga pembelajaran semakin aktif. Penggunaan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) dalam proses belajar dapat menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, maupun menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dan terjadi proses diskusi sehingga menguatkan materi yang hendak dipelajari. Kelebihan dari



Model Pembelajaran *Round Club* adalah pembelajaran sering melibatkan konflik intelektual yang memungkinkan akan terjadi suatu interaksi yang lebih terbuka dan lebih dekat di antara anggota kelompok. Setiap anggota kelompok akan saling bekerja sama dan membantu dalam memahami materi pembelajaran, artinya kegiatan kelompok tidak akan berhenti sampai teman anggota kelompoknya dapat sama-sama menguasai materi pelajaran.

Berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar murid seperti yang telah di jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

Menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok).

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran *Round Club* atau keliling kelompok, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.
- b. Bagi murid, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar mengajar.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

- d. Munif, mahasiswa jurusan PGMI (pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo. 2015. Pernah meneliti dengan menggunakan model pembelajaran keliling kelompok atau *roundclub*, dalam skripsinya yang berjudul “ *Efektifitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok Melalui Media Pembelajaran Simbol Pancasila dalam Subtema Aku dan Cita-citaku Tematik pada Siswa Kelas IV MI I’anatul Mubtadiin Wringinjajar Kecamatan Mragen*”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian setelah mendapatkan perlakuan model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol pancasila, menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari model keliling kelompok melalui media simbol pancasila terhadap pembelajaran tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku. Hasil analisis ujut (satu pihak) di dapat  $t_{hitung} = 3,819$  dengan  $t_{tabel} = 1,692$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran keliling kelompok melalui media simbol pancasila efektif digunakan dalam pembelajaran tema cita-citaku subtema aku dan cita-citaku.
- e. Oratmangun, mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Malang, Indonesia. 2011. Pernah

meneliti dengan menggunakan metode pembelajaran *round club*, dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Round Club untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN Madyopuro 4 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*” secara klasikal peningkatan aktivitas belajar PKn siswa pada siklus I 57,14% mengalami peningkatan 94,29% pada siklus II. Hasil belajar PKn siswa secara klasikal mengalami peningkatan 55,43% pada pra tindakan meningkat lagi menjadi 72,57% pada siklus I dan kemudian meningkat lebih baik lagi menjadi 80% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN Madyopuro 4 kecamatan kedungkandang kota Malang.

## **2. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru sangat beragam. Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Model pembelajaran diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat bagi murid. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi murid, bahan pelajaran serta sumber-

sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar murid.

Seorang guru diharapkan memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam proses pembelajaran yang dijalannya. Menurut Sadirman A. M (2014:165) guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar mengajar. Mengelola memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, menerapkan strategi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang kondusif, dan sebagainya.

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Round Club***

Menurut Rusman 2012, model pembelaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid bukan hanya sekedar belajar tetapi terdapat kegiatan kerja sama antar murid sehingga pembelajaran semakin aktif. Penggunaan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) dalam proses belajar dapat menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, maupun menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dan terjadi proses diskusi sehingga menguatkan materi yang hendak dipelajari. Kelebihan dari Model Pembelajaran *Round Club* adalah pembelajaran sering melibatkan konflik intelektual yang memungkinkan akan terjadi suatu interaksi yang lebih terbuka dan lebih dekat di antara anggota kelompok. Setiap anggota kelompok akan saling bekerja sama dan membantu dalam memahami materi pembelajaran,

artinya kegiatan kelompok tidak akan berhenti sampai teman anggota kelompoknya dapat sama-sama menguasai materi pelajaran. Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan konsep belajar yang membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas yang akan mengaktifkan setiap anggota kelompok. Bellanca 2011 “Teknik keliling kelompok masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain”.

Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) bertujuan untuk melatih kerja sama dalam membangun sebuah konsep. Pada kegiatan ini murid tidak hanya duduk mendengarkan pemikiran dari teman diskusinya, akan tetapi setiap murid mampu memberikan pemikirannya secara bergiliran dan mereka mendiskusikan untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga setiap murid aktif, bertanggung jawab, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama dan saling membantu menyelesaikan persoalan. Semua tahapan tersebut diharapkan murid dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Round Club* (keliling kelompok) merupakan model pembelajaran kelompok, memberikan kesempatan kepada murid untuk berinteraksi dan belajar bersama-

sama dengan murid yang berbeda latar belakangnya, dapat meningkatkan partisipasi dalam bekerjasama, saling membantu menyelesaikan persoalan disamping itu juga dapat melatih murid untuk memiliki keterampilan, baik itu keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial, seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain. Sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar murid.

Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada setiap murid untuk memberikan kontribusi mereka dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain dalam pemecahan suatu permasalahan. Dimana penerapannya dimulai dari pertama sekali murid membentuk kelompoknya masing-masing, kemudian masing-masing kelompok diberi waktu 20 menit untuk mempelajari materi yang akan dibahas.

Murid mengumpulkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan dari buku untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam LKS secara bersama-sama, masing-masing murid bertanggung jawab untuk memahami apa yang telah mereka kerjakan. Setelah selesai mengerjakan LKS, salah seorang perwakilan kelompok yang terpilih maju untuk mempresentasikan jawaban mereka di depan kelas, kemudian anggota berikutnya dalam kelompok itu juga ikut memberikan kontribusinya sehingga semua anggota kelompok mendapat giliran untuk memberikan kontribusinya dalam mempresentasikan hasil kelompoknya, dan kelompok lainnya menanggapi jawaban temannya. Di akhir

semua kegiatan diadakan diskusi kelas dan Tanya jawab, sehingga pembelajaran keliling kelompok ini dapat.

a. Meningkatkan pembelajaran yang positif

Pembelajaran dengan menggunakan teknik keliling kelompok membiasakan bekerja menurut paham demokrasi, memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan sikap musyawarah dan bertanggung jawab serta menghargai pendapat orang lain.

b. Memaksimalkan waktu

Teknik pembelajaran keliling kelompok, waktu yang diperlukan guru lebih efisien, sebelum proses pembelajaran guru bersama murid menyepakati waktu yang dibutuhkan untuk memahami materi pelajaran, menjawab pertanyaan yang telah disiapkan guru dan untuk diskusi dikelas.

f. Meningkatkan pemikiran yang kreatif dan kritis, karena teknik ini dapat berbagi keahlian dan ide, memberi saran umpan balik untuk menjawab permasalahan yang diberikan, murid berlomba-lomba mengemukakan ide kreatif dan bersama-sama menyatukan ide tersebut.

g. Memupuk kesabaran

Teknik keliling kelompok dapat mengembangkan kesabaran untuk menunggu gilirannya memberikan pendapat. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok membiasakan murid bekerja menurut paham demokrasi dan memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan sikap musyawarah dan bertanggung jawab serta menghargai pendapat orang lain.



## **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Round Club***

Menurut Bellanca 2011, langkah-langkah model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar
- 2) Guru membagi murid menjadi kelompok
- 3) Guru memberikan tugas atau lembar kerja
- 4) Salah satu murid dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
- 5) Murid berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya
- 6) Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

Sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) di atas, murid dituntut aktif dalam proses belajar di kelas. Masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan pemikiran yang aktif dan kritis karena teknik ini dapat berbagi keahlian dan ide, memberi saran, umpan balik.

## **c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Round Club***

Menurut Bellanca 2011, model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan antara lain:

1. Kelebihan
  - a) Murid berpartisipasi dalam kelompok kerja sebagai anggota aktif, yang saling mendukung dengan anggota lainnya.

- b) Murid bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran.
- c) Hasil pemikiran beberapa kepala lebih kaya dari pada satu kepala.
- d) Murid mendapatkan kesempatan berbicara.
- e) Sangat menyenangkan untuk menyemangati orang lain.

## 2. Kelemahan

- a) Kadang-kadang murid mengomentari sesuatu bukan pada waktu giliran bicara
- b) Murid merencanakan apa yang akan dikatakan
- c) Banyak waktu yang terbuang
- d) Suasana kelas menjadi ribut

Penjelasan tentang model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid bukan hanya sekedar belajar tetapi terdapat kegiatan kerja sama antar murid sehingga pembelajaran semakin aktif. Penggunaan model *Round Club* (keliling kelompok) dalam proses belajar dapat menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dan terjadi proses diskusi sehingga menguatkan materi yang hendak dipelajari. Selain itu, model pembelajaran *Round Club* juga mengajarkan murid bertanggung jawab, lebih berani, dan menghargai pendapat teman.

## 3. Pengertian Hasil Belajar

### a. Pengertian Belajar

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar Sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Bahwa antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya. Jadi, belajar di sini diartikan sebagai proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri.

Menurut Gagne 2016 belajar dapat didefinisikan suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antar guru dengan murid, serta murid dengan murid pada saat pembelajaran berlangsung.

Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku murid yang kompleks, sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh murid sendiri. Sardiman (2014: 21) mengemukakan bahwa: “Belajar adalah aktivitas mental (psikis) yang terjadi

karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek: kognitif, psikomotor dan afektif". Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat tergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami murid dan pendidik baik ketika para murid itu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya sendiri.

Menurut Slameto (2011:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses belajar terjadi karna adanya interaksi antara murid dengan lingkungannya. Oleh karena itu lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi murid ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Banyak aspek yang menjadi lingkungan tersebut menjadi kondusif untuk berlangsungnya proses belajar sejak analisis kebutuhan murid. Karakteristik murid, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran. Pemilihan strategi yang sesuai dengan media yang tersedia. Semua ini akan mempunyai kaitan belajar sebagai proses.

Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu yang dipelajari. Apabila kita berbicara tentang cara belajar, maka kita bicara tentang cara mengubah tingkah laku seseorang atau individu melalui berbagai pengalaman yang ditembukannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku

tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, hasil belajar memegang peranan penting. Hasil belajar merupakan gambaran keberhasilan murid dalam belajar. Dalam kaitan ini, Hasil belajar menurut Hamalik (2016:30) adalah “Bila seseorang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Sanjaya (2010: 28) mengemukakan bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan”.

Hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, keuletan, kesungguhan, kemauan yang kuat Ruswandi (2013:51).

Dari beberapa teori tentang belajar dapat di simpulkan bahwa berakhirnya suatu proses belajar, maka murid memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar.

Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan, maka khusus kepada pihak keluarga (orang tua/wali murid) sekiranya lebih memperhatikan fasilitas belajar murid di rumah. Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pokok bagi seorang anak karena membimbing dan mendidik dari sejak lahir sampai dewasa. Lagi pula seorang anak lebih banyak menggunakan waktunya di lingkungan rumah tangga dibandingkan di tempat lain dan faktor lain yang mendukung hasil belajar murid yaitu termasuk guru di sekolah.

## **4. Hakikat Pembelajaran IPS**

Hakikat IPS adalah manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dewan pengajaran IPS (1992), IPS adalah studi terintegrasi tentang ilmu-ilmu sosial, dan pengantar manusia untuk menjadi warga negara yang kompeten. Manusia dalam kehidupannya, sebagai makhluk sosial baik secara individu maupun kelompok tidak bisa lepas dari interaksi dengan lingkungannya, baik sesama manusia maupun lingkungan alamnya. Corak hubungan antara manusia dengan lingkungan yang mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan peradaban manusia. Perubahan dan perkembangan ini juga yang membuat manusia dalam kehidupannya dihadapkan pada berbagai persoalan sosial.

Hakikat kehidupan manusia adalah suatu dinamika yang tetap tidak pernah berhenti, melainkan selalu aktif. Dinamika manusialah yang memadukan

manusia dengan sesamanya. Dinamika manusia merupakan ungkapan jiwa manusia sebagai makhluk yang berakal budi dan sebagai makhluk sosial.

Hakikat inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Artinya bahwa manusia bukan semata-mata sebagai makhluk sosial, budaya, ekonomi, politik, hukum dan sebagainya. Aspek-aspek tersebut terdiri dari interaksi sosial, budaya, kebutuhan materi kehidupan, norma dan peraturan, interaksi sosial, budaya, kebutuhan materi kehidupan, norma dan peraturan, serta sikap. Aspek-aspek inilah yang menghasilkan ilmu pengetahuan sosial seperti ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, geografi, yang sebagian dari ilmu pengetahuan tersebut berkembang menjadi disiplin ilmu sesuai dengan perkembangan masyarakat dewasa ini.

Sebagai guru SD, pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial sangat diperlukan baik yang berhubungan dengan ruang lingkup bahasanya, objek yang dipelajari, maupun metode/pendekatan dari tiap-tiap disiplin ilmu-ilmu sosial tersebut. Dengan menguasai konsep-konsep IPS yang bersumber dari masyarakat dan lingkungan dapat menambah wawasan yang lebih luas dan mendalam.

#### **a. Pengertian IPS**

IPS adalah suatu ilmu yang berhubungan dengan kemasyarakatan yang bertujuan untuk membangun interaksi antara individu, sikap, keterampilan serta mempelajari konsep-konsep ilmu sosial untuk menciptakan kepekaan sosial dalam menghadapi kehidupan.

Hasil penelitian Wahidmurni (2017: 17) di pusat kurikulum menyatakan bahwa “IPS merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu sosial yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat harus dapat ditangkap oleh lembaga pendidikan yang kemudian menjadi sumber bahan materi pelajaran”.

Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dengan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, budaya, kejiwaan, pemanfaatan sumber yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan, dan mengatur pemerintahannya, serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia Nursid Sumaatmadja (Supriatma, 2008:1).

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan IPS adalah disiplin-disiplin ilmu seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, politik, dan budaya. Pembelajaran geografi memberikan kebulatan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, adapun sejarah memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa-peristiwadari berbagai periode. Antropologi meliputi studi-studi komparatif yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial, aktivitas-aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi-ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda-benda budaya dari budaya-budaya terpilih. Ilmu politik dan ekonomi tergolong ke dalam ilmu-ilmu tentang kebijakan pada aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan pembuatan keputusan. Sosiologi dan psikologi sosial merupakan ilmu-ilmu tentang perilaku seperti konsep peran,



kelompok, institusi, proses interaksi, dan kontrol sosial. Secara intensif konsep-konsep seperti ini digunakan ilmu-ilmu sosial dan studi studi sosial.

#### **b. Ruang Lingkup IPS**

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber-daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Singkatnya, IPS mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat.

Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan murid tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.

Sebagaimana telah dikemukakan di depan, bahwa yang dipelajari IPS adalah manusia sebagai anggota masyarakat dalam konteks sosialnya, ruang lingkup kajian IPS meliputi:

- 1) Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang bersentuhan dengan masyarakat.
- 2) Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat.

Kedua lingkup pengajaran IPS ini harus diajarkan secara terpadu karena pengajaran IPS tidak hanya menyajikan materi-materi yang akan memenuhi ingatan murid tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sendiri sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS harus menggali materi-materi yang bersumber pada masyarakat.

Jadi ruang lingkup IPS mencakup segala aspek dalam kehidupan sosial, baik dari masalah dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat. Cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, kejiwaannya, dan lain sebagainya yang mencakup tentang sosial.

### **c. Tujuan Pembelajaran IPS**

Mata pelajaran IPS di sekolah dasar merupakan program pengajaran yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar adalah

sebagai berikut: a). Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. b). Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. c). Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. d). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional, dan global.

Tujuan kurikuler IPS yang harus dicapai sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- 1) Membekali murid dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Membekali murid dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- 3) Membekali murid dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
- 4) Membekali murid dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
- 5) Membekali murid dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

#### **d. Fungsi Pembelajaran IPS**

Pendidikan IPS pada hakekatnya berfungsi untuk membantu perkembangan murid memiliki konsep diri yang baik, membantu pengenalan dan apresiasi tentang masyarakat global dan komposisi budaya, sosialisasi proses sosial, ekonomi, politik, membantu murid untuk mengetahui waktu lampau dan sekarang sebagai dasar untuk mengambil keputusan, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah dan keterampilan menilai, membantu perkembangan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan masyarakat serta mengembangkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari yang terus berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih guna menciptakan generasi yang mandiri dan sejahtera.

Fungsi pengajaran IPS juga dapat membantu dalam menambah pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat berupa fakta-fakta dan ide-ide kepada anak-anak. Selain itu juga mengembangkan rasa kontinuitas dan stabilitas, memberikan informasi dan teknik-teknik sehingga mereka dapat ikut memajukan masyarakat. Sebagai contohnya tradisi dan nilai-nilai dalam masyarakat, kebudayaan dan berbagai lingkungan serta pengaruhnya terhadap hubungan dengan warga masyarakat lainnya, pengelolaan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi oleh masyarakat.

Berkaitan dengan fungsi mata pelajaran IPS, Jarolimek (1986: 4) berpendapat bahwa: Misi utama pendidikan IPS adalah untuk membantu siswa belajar tentang masyarakat dunia di mana mereka hidup dan memperoleh jalan,

untuk belajar menerima realitas sosial, dan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk membantu mengasah pencerahan manusia.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi pengajaran IPS di SD adalah untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial dan kewarganegaraan murid agar dapat direfleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia.

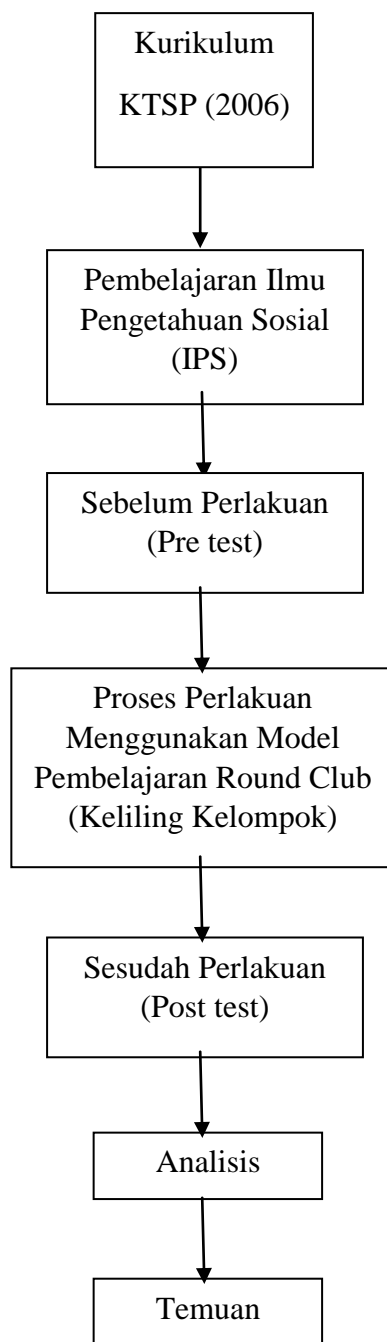
## **B. Kerangka Pikir**

Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran, metode, dan strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar murid. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran murid adalah penerapan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok). Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan dan inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak dan partisipatif), ada control dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi. Model pembelajaran ini dimaksudkan agar masing-masing anggota kelompok mendapat serta pemikiran anggota lain.

Penerapan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh penerapan model pembelajaran *Round Club* (keliling

kelompok) terhadap hasil belajar murid, perlu dilakukan penelitian secara mendalam.

Dengan demikian setelah murid diajarkan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok), murid tidak lagi mengalami kesulitan dalam memahami materi atau pelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar murid, sehingga tidak lagi mengeluh pada saat poses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, dalam penelitian digunakan hipotesis sebagai berikut:

“Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Round Club* dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, yang mengkaji pengaruh penggunaan model pembelajaran *Round Club* terhadap hasil belajar murid di SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Desain Experimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Tabel 3.1** *One-Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber : (Sugiyono, 2016: 74)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pengukuran pertama (awal) sebelum murid diberi perlakuan (*pretest*)

X : *Treatmen* atau perlakuan (pemberian *model pembelajaran Round Club*)

O<sub>2</sub> : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*post-test*)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/murid yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Murid Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 murid.

Untuk mengetahui lebih jelas jumlah populasi di SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas V	11	13	24
<b>Total</b>		11	13	24

(Sumber: Kantor tata usaha SD Inpres Mangasa I kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2018/2019)

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yaitu *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2016: 84) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua populasi kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 murid, murid laki-laki 11 orang dan murid perempuan 13 orang. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 24 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 24 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Sampel SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas V	11	13	24
<b>Jumlah</b>				<b>24</b>

(Sumber: Kantor tata usaha SD Inpres Mangasa I kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa tahun ajaran 2018/2019)

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu : variabel (x) : model pembelajaran *Round Club* dan variabel terikat (y) : hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Sugiono (2017:39) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Round Club*. Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan suatu pelajaran yang menekankan pada aspek sosial. Murid belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil, bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep. Menyelesaikan persoalan atau inkuiri. Maksudnya agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya, kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 4 atau 6 murid dengan kemampuan yang heterogen yang dikemas dalam sebuah meja berbentuk lingkaran.
- b. Variable terikat (y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar murid. Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku murid yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dari murid yang biasanya kurang berani mengemukakan pendapat, dengan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) ini sudah mulai mengutarakan pendapatnya. Nilai hasil belajar murid akan disesuaikan dengan KKM yaitu 70 yang ditentukan oleh SD Inpres Mangasa I Kecamatan SombaOpu Kabupaten Gowa.

#### **D. Instrumen Penilaian**

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes, yaitu alat bantu berupa tes tertulis tentang materi yang telah diajarkan.
2. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada murid untuk mengetahui permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Tes**

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam menguasai materi pelajaran tertentu, digunakan tes tertulis tentang materi pelajaran tersebut.

##### **2. Kuesioner (Angket)**

Sugiyono (2016: 142) mengemukakan bahwa Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jadi angket ini digunakan untuk mengetahui minat dan partisipasi murid selama pemberian

model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) melalui pemberian angket secara langsung terhadap murid penelitian. Adapun aspek-aspek yang diteliti adalah minat, perhatian, dan evaluasi. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada setiap aspek yang muncul. Angket digunakan untuk mengetahui respon murid terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan hasil belajar murid, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis Inferensial

##### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

##### a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Skor rata-rata

$\sum x$  = Skor total

$N$  = Jumlah murid

##### b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentase

N = Jumlah subyek (sampel)

Adapun kategori tingkat keberhasilan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu:

**Tabel 3.3 Kategorisasi tingkat keberhasilan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Interval	Kategori
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 74	Sedang
75 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Permendikbud 53 Tahun 2015

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t) dengan tahapan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

t = Uji-t

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Devisi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kaudrat devisi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

$N$  = Subjek pada sampel

- b. Mencari harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$  = Jumlah kaudrat devisi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

$N$  = Subjek pada sampel

- c. Menentukan  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$t$  = Uji-t

$Md$  = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

$D$  = Devisi masing-masing subjek

$\sum x^2 d$  = Jumlah kaudrat devisi

$N$  = Subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti

penggunaan model pembelajaran *Round Club* berpengaruh terhadap

hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada murid kelas V SD

Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa



- 2) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima berarti penggunaan model pembelajaran *Round Club* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
- 3) Menentukan harga  $t_{Hitung}$  dengan Mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan dk = N-1
- 4) Membuat kesimpulan apakah penggunaan model pembelajaran *Round Club* berpengaruh terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Sebagaimana telah diuraikan pada Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Round Club* dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mengetahui pengaruh dan menggambarkan respon murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang diajar menggunakan Model Pembelajaran *Round Club*.

Dilakukan penelitian eksperimen dan analisis data hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik Inferensial. Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik Inferensial dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik skor hasil *pretest* murid dan skor hasil *posttest* murid setelah dan sebelum pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Round Club*, uji t-test untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan atau pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Round Club*, serta respon murid terhadap Model Pembelajaran *Round Club* pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

## 1. Deskripsi Skor Hasil *Pretest* Murid Sebelum Menggunakan Model

### Pembelajaran *Round Club*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, Data skor hasil *pretest* murid sebelum menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Data perolehan skor IPS terhadap nilai tes sebelum menggunakan model pembelajaran *Round Club* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Skor Nilai *Pretest*

No	Nama	Nilai
1	001	53
2	002	56
3	003	46
4	004	63
5	005	46
6	006	63
7	007	23
8	008	66
9	009	53
10	010	70

11	011	23
12	012	63
13	013	80
14	014	46
15	015	53
16	016	46
17	017	80
18	018	70
19	019	70
20	020	66
21	021	80
22	022	56
23	023	63
24	024	23

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2** Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
23	2	46
46	4	184
53	3	159
56	2	112
63	4	252
66	2	132
70	4	280
80	3	240
<b>Jumlah</b>	24	1.405

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 1.405$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1.405}{24} \\ &= 58,54\end{aligned}$$

**Tabel 4.3** Statistik Skor Hasil *Pretest* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum di terapkan model pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok).

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Jumlah Subjek	24
Skor Ideal	100
Skor rata-rata	58,5
Skor Terendah	23
Skor Tertinggi	80
Rentang Skor	53

*Sumber: Data diolah Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat digambarkan bahwa hasil *pretest* murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* sebagai berikut:

Gambaran tingkat hasil *pretest* murid sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* adalah skor rata-rata hasil *pretest* murid sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* sebesar 58,5 dari skor ideal 100, menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diberi perlakuan berada pada kategori rendah sesuai dengan standar kategori skor. Apabila nilai hasil *pretest* murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum diterapkan model

pembelajaran *Round Club* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.4** Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pretest* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 - 54	Sangat Rendah	9	37,5%
2.	55 – 64	Rendah	6	25%
3.	65 – 74	Sedang	6	25%
4.	75 – 84	Tinggi	3	12,5%
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah pada Tahun 2018*

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 dapat dinyatakan bahwa skor rata-rata hasil *Pretest* murid sebelum pembelajaran *Round Club* sebesar 58,5 dengan skor ideal 100 berada pada kategori rendah. Hal ini berarti murid yang menjadi satuan eksperimen pada umumnya skor Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebelum pembelajaran *Round Club* termasuk kategori rendah.

Berdasarkan data hasil penelitian yang tercantum pada lampiran maka Persentase ketuntasan hasil belajar murid berdasarkan skor Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada *Pretest* dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.5** Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil Skor *Pretest* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum pembelajaran *Round Club*.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-69	Tidak Tuntas	17	70,8%
70-100	Tuntas	7	29,2%
Jumlah		24	100%

*Sumber: Data diolah pada Tahun 2018*

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 24 murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, terdapat 17 murid atau sekitar 70,8% murid berada dalam kategori belum tuntas dan 7 murid atau sekitar 29,2% murid yang berada dalam kategori tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada *Pretest* ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belajar secara klasikal belum tercapai karena jumlah murid yang hasil belajarnya tidak tuntas lebih banyak di banding murid yang hasil belajarnya tuntas.

## **2. Deskripsi Skor Hasil *Posttest* Murid Menggunakan Model Pembelajaran *Round Club***

Data skor hasil *posttest* murid menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Data perolehan skor IPS terhadap nilai tes menggunakan model pembelajaran *Round Club* dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.6** Skor Nilai *Posttest*

No	Nama	Nilai
1	001	80
2	002	80
3	003	73
4	004	86
5	005	73
6	006	86
7	007	73
8	008	86
9	009	80
10	010	90
11	011	56
12	012	86
13	013	90
14	014	73
15	015	80

16	016	73
17	017	90
18	018	90
19	019	80
20	020	86
21	021	90
22	022	80
23	023	86
24	024	90

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

**Tabel 4.7** Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *prosttest*

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
56	1	56
73	5	365
80	6	480
86	6	516
90	6	540
<b>Jumlah</b>	24	1.957

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $\sum fx = 1.957$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 24. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1.957}{24} \\ &= 81,54\end{aligned}$$

**Tabel 4.8** Statistik Skor Hasil *Posttest* Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah di terapkan model pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok).

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah subjek	24
Skor Ideal	100
Skor Terendah	73
Skor Tertinggi	90
Rentang Skor	56
Skor rata-rata	81,5

*Sumber: Data diolah pada Tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa skor rata-rata (*mean*) Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah diterapkan model pembelajaran *Round Club* pada *Posttest* adalah 81,5 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100, skor maksimum 90 dan skor minimum 73, jadi rentang skor 56 dari 24 jumlah murid.

Skor rata-rata hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada *Posttest* adalah 81,5 dari skor ideal yang mungkin dicapai murid yaitu 100 menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid setelah diberi perlakuan berada pada kategori tinggi sesuai dengan standar kategori skor. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah dilaksanakan tindakan pada *Posttest* berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena perhatian dan keaktifan dalam menerima pelajaran sangat antusias dalam belajar, baik individu maupun kelompok sehingga murid mampu dan bertanggung jawab dalam menjawab pertanyaan dari guru dengan baik.

Apabila nilai hasil *posttest* murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diterapkan model pembelajaran *Round Club* dikelompokkan dalam lima kategori, maka akan diperoleh distribusi dan persentase seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.9** Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Posttest* ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah perlakuan menggunakan model pembelajaran *Round Club*.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	0 – 54	Sangat Rendah	0	0%
2.	55 – 64	Rendah	1	4,2%
3.	65 – 74	Sedang	5	20,8%
4.	75 – 84	Tinggi	6	25%
5.	85 – 100	Sangat Tinggi	12	50%

<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>100%</b>
---------------	-----------	-------------

*Sumber: Data diolah pada Tahun 2018*

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa tidak ada murid yang berada pada kategori sangat rendah, 1 murid atau sekitar 4,2% yang berada pada kategori rendah, 5 murid atau sekitar 20,8% yang berada pada kategori sedang, 6 murid atau sekitar 25% yang berada pada kategori tinggi, dan 12 murid atau sekitar 50% yang berada pada kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi yaitu skor rata-rata murid secara klasikal yang di capai adalah 81,5 berarti sudah mencapai KKM yang diharapkan  $\geq 70$ .

Apabila hasil belajar murid di analisis maka persentase ketuntasan belajar murid pada *Posttest* dapat di lihat pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10** Deskripsi Ketuntasan Skor Hasil *Posttest* IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah pembelajaran *Round Club*.

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase %</b>
0-69	Tidak Tuntas	1	4,2%
70-100	Tuntas	23	95,8%
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data diolah pada Tahun 2018*

Dari tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari 24 murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terdapat 1 murid

atau sekitar 4,2% murid berada dalam kategori tidak tuntas dan 23 murid atau sekitar 95,8% murid yang berada dalam kategori tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada *Posttest* ketuntasan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara klasikal memperoleh skor rata-rata murid sudah tercapai yaitu 81,5 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100.

### 3. Deskripsi Hasil Respon Murid setelah Pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok)

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon murid adalah angket respon murid. Hasil analisis data respon murid terhadap pelaksanaan pembelajaran *Round Club* yang di isi oleh 24 murid ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11** Deskripsi Hasil Respon Murid Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Round Club*.

No	Aspek yang Direspon	Respon Murid		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apaka anda senang belajar IPS	22	2	91,7%	8,3%
2.	Apakah anda senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran berlangsung	21	3	87,5%	12,5%
3.	Apakah anda senang mengerjakan soal yang ada pada LKS	20	4	83,3%	16,7%
4.	Apakah anda senang jika guru memberikan kesempatan bertanya	24	-	100%	0%

	terhadap masalah yang belum dipahami				
5.	Apakah anda senang jika dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan jawaban kelompok	22	2	91,7%	8,3%
6.	Apakah anda senang menanggapi jawaban dari kelompok lain	16	8	66,7%	33,3%
7.	Apakah anda senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran	15	9	62,5%	37,5%
8.	Apakah anda senang dengan cara guru mengajar dengan model pembelajaran <i>round club</i> (keliling kelompok)	23	1	95,8%	4,2%
9.	Apakah anda senang dengan suasana dengan model pembelajaran <i>round club</i> (keliling kelompok)	22	2	91,7%	8,3%
10	Apakah anda senang jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya	17	7	70,3%	29,7%
Rata-rata				84,12%	15,88%

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa pada indikator (1) 22 murid atau (91,7%) senang belajar IPS dan 2 murid atau (8,3%) tidak senang belajar IPS, pada indikator (2) 21 murid atau (87,5%) senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran berlangsung dan 3 murid atau (12,5%) tidak senang berdiskusi dengan teman kelompok pada saat pembelajaran berlangsung ,

pada indikator (3) 20 murid atau (83,3%) senang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS dan 4 murid (16,7%) yang tidak senang mengerjakan soal-soal yang ada pada LKS, pada indikator (4) 24 murid atau (100%) senang jika guru memberikan kesempatan bertanya terhadap masalah yang belum dipahami, pada indikator (5) 22 murid (91,7%) senang jika dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan jawaban kelompok dan 2 murid atau (8,3%) tidak senang jika dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan jawaban kelompok, pada indikator (6) 16 murid (66,7%) senang menanggapi jawaban dari kelompok lain dan 8 murid atau (33,3%) tidak senang menanggapi jawaban dari kelompok lain, pada indikator (7) 15 murid (62,5%) senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran dan 9 murid atau (37,5%) tidak senang memberikan kesimpulan terhadap pembelajaran, pada indikator (8) 23 murid (95,8%) senang dengan cara guru mengajar dengan model pembelajaran *Round Club* dan 1 siswa atau (4,2%) tidak senang dengan cara guru mengajar dengan model pembelajaran *Round Club*, pada indikator (9) 22 murid (91,7%) senang dengan suasana pembelajaran *Round Club* dan 2 murid atau (8,3%) tidak senang dengan suasana pembelajaran *Round Club*, dan pada indikator (10) 17 murid (70,3%) senang jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya dan 7 murid (29,7%) tidak senang jika diterapkan cara pembelajaran seperti ini pada pembelajaran berikutnya. Hasil analisis data respon murid terhadap pelaksanaan Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) melalui pembelajaran *Round Club* menunjukkan bahwa rata-rata respon positif yang diberikan **murid 84,12%**. Dapat



disimpulkan bahwa respon murid dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pembelajaran kooperatif *Round Club* adalah positif dan efektif.

#### 4. Uji Hipotesis “Uji-t”

Uji hipotesis digunakan untuk menyimpulkan dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:  $H_0 =$  Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka model pembelajaran *Round Club* tidak efektif pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

$H_0 =$  Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka model pembelajaran *Round Club* efektif pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

a. Menentukan harga  $t_{Tabel}$  :

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b. =  $N - 1 = 24 - 1 = 23$ .

**Tabel 4.12** : Tabel Distribusi T

TABEL DISTRIBUSI T-TABEL

Dk	0,25	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005
1	1,000	3,078	12,706	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	4,303	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	3,182	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,776	2,766	3,747	4,604

5	0,727	1,476	2,571	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	2,447	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	2,365	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	2,306	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	2,262	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	2,228	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	2,201	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	2,178	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	2,160	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	2,145	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	2,132	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	2,120	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	2,110	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	2	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	2,093	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	2,086	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	2,080	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	2,074	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	<b>2,069</b>	2,069	2,500	2,807

Berdasarkan tabel t di atas, maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,069$ . Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 13,29$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,069$  maka  $t_{\text{Hitung}} \geq t_{\text{Tabel}}$  atau  $13,29 \geq 2,069$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Ini

berarti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap model pembelajaran *Round Club* dalam meningkatkan hasil belajar murid kelas V di SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **B. Pembahasan**

*Round Club*, model pembelajaran ini adalah agar masing-masing anggota kelompok murid mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya. Caranya adalah sebagai berikut.

- 1) Salah satu murid dari masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- 2) Murid juga berikutnya juga ikut memberi kontribusinya.
- 3) Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

Menurut rusman. 2012, model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid bukan hanya sekedar belajar tetapi terdapat kegiatan kerja sama antar murid sehingga pembelajaran semakin aktif. Penggunaan model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) dalam proses belajar dapat menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, maupun menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, dan terjadi proses diskusi sehingga menguatkan materi yang hendak dipelajari. Kelebihan dari Model Pembelajaran *Round Club* adalah pembelajaran sering melibatkan konflik

intelektual yang memungkinkan akan terjadi suatu interaksi yang lebih terbuka dan lebih dekat di antara anggota kelompok. Setiap anggota kelompok akan saling bekerja sama dan membantu dalam memahami materi pembelajaran, artinya kegiatan kelompok tidak akan berhenti sampai teman anggota kelompoknya dapat sama-sama menguasai materi pelajaran.

Model pembelajaran *Round Club* (keliling kelompok) merupakan konsep belajar yang membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil *Pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid, 9 murid atau sekitar 37,5% yang berada pada kategori sangat rendah, 6 murid atau sekitar 25% yang berada pada kategori rendah, 6 murid atau sekitar 25% yang berada pada kategori sedang, 3 murid atau sekitar 12,5% yang berada pada kategori tinggi, dan tidak ada murid yang berada pada kategori sangat tinggi.

Selanjutnya, nilai rata-rata *posttest* 81,54. Jadi, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah diterapkan model pembelajaran *Round Club* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkan model pembelajaran *Round Club*. Selain itu, presentase kategori hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga meningkat yaitu dalam kategori sangat tinggi sebanyak 12 murid dengan persentase 50%, kategori tinggi sebanyak 6 murid dengan persentase 25%, kategori sedang sebanyak 5 murid dengan persentase 20,8%, kategori rendah sebanyak 1 murid dengan persentase 4,2%, dan tidak ada ,murid yang berada pada kategori sangat rendah.

Hasil penelitian terhadap 24 murid menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan murid dalam meningkatkan hasil belajar berada pada kategori rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya kemampuan murid dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang secara umum ditunjukkan murid antara lain seperti tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam memberikan jawaban/tidak mampu menjawab dengan cepat, tidak mampu menjelaskan isi materi pelajaran, bersikap pasif ketika diminta mengutarakan pendapat, kurang aktif dalam proses tanya jawab, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam LKM, sering membuka dan menutup buku bacaan, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diberikan model pembelajaran kemampuan murid dalam memahami materi mengalami peningkatan sehingga hasil belajar murid pun meningkat.

Proses penelitian ini murid diberikan perlakuan berupa model pembelajaran yang terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi yang berbeda dan di setiap selesai latihan, peneliti berdiskusi dengan murid dengan merefleksikan pelatihan model pembelajaran *Round Club*. Sehingga diharapkan setelah melakukan kegiatan ini murid dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah ketika ia belajar bersama teman ataupun keluarga.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Round Club* dalam bimbingan kelompok untuk membantu siswa meningkatkan hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Model Pembelajaran *Round Club* merupakan salah satu model pembelajaran yang dikenal sebagai kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep, menyelesaikan persoalan yang bertujuan agar masing-masing kelompok mendapat pemikiran anggota lain.
- Model Pembelajaran *Round Club*, layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- Hasil analisis data skor hasil *pretest* murid sebelum menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) menunjukkan nilai rata-rata murid kelas V yaitu 58,5 dari skor ideal 100, dan hasil analisis data skor hasil *posttest* murid setelah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui pembelajaran *Round Club* menunjukkan bahwa nilai rata-rata murid kelas V yaitu 81,54. Hal itu menunjukkan bahwa

hasil belajar murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terjadi peningkatan.

- Berdasarkan hasil Uji-*t* diperoleh  $t_{hitung} = 13,27$ . Pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 2,069$ . Dengan demikian  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) murid kelas V 2,069 dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club*, sehingga hipotesis  $H_0$  dinyatakan ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan aplikasinya

dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Round Club* dapat menuntun dan mengarahkan murid berpikir dan lebih berani mengungkapkan pemikiran atau pendapatnya agar murid tidak pasif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai tindak lanjut penerapan penggunaan model pembelajaran *Round Club* pada saat proses pembelajaran diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan keluwesan murid untuk berekspresi dan berkreasi untuk dapat menemukan sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 3 hlm.1*
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2015. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Ali M. 2014. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- Sumantri, Muhammmad Nusman. 2011. *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok : Rajagrafindo Persada.
- James bellanca. 2011. *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif*. Jakarta : Indeks.
- Aqib, Zainal. 2008. *Model-Mode, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 22. 2006. *Tujuan Pembelajaran IPS*.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah*. Jakarta: prenadamedia group.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri, Sukri. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi*. Makassar: Unismuh Makassar.
- Munif, Ahmad. 2015. *Efektifitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok melalui Media Simbol Pancasila dalam Subtema Aku dan Cita-citaku Tematik pada Murid Kelas IV MI I'natul Mubtadi'in Wringinjajar Kecamatan Mranggen*. Skripsi. Semarang. UIN Walisongo Semarang.
- Oratmangun, Agustina. 2011. *Penerapan Model Round Club untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN pada Murid Kelas IV SDN Madyopuro 4 Kecamatan Kedungkandang Kota Malang*. Skripsi. Malang. UNM.
- Sabeth, Nurleli. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Matematika Murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak*. Skripsi. Pekanbaru. UIN SUSKA Riau.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## **Lampiran 1**

- a. Lembar Permohonan Izin Penelitian Dari LP3M
- b. Lembar Permohonan Izin Penelitian Dari BKPM
- c. Lembar Permohonan Izin Penelitian Dari Badan Dan Kesatuan Bangsa  
Dan Politik



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 907/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Sya'ban 1439 H  
15 May 2018 M

Kepada Yth,  
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0236/FKIP/A.I-II/V/1439/2018 tanggal 15 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL ASKIYAH WARIS**  
No. Stambuk : **10540 9372 14**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Round Club terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Murid kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2018 s/d 12 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6242/S.01/PTSP/2018  
Lampiran  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 9074/izn-05/C.4-VIII/v/37/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURUL ASKIYAH WARIS  
Nomor Pokok : 10540937214  
Program Studi : PGSD  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

**" PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MURID KELAS V SD INPRES MANGASA I KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Mei s/d 12 Juli 2018

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 16 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.  
Pangkat : Penjabat Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan YB  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.  
2. Peringgal

SIMP PTSP 16-05-2018



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmdu.sulawesiprov.go.id> Email : [p2l\\_prov.sulsel@yahoo.com](mailto:p2l_prov.sulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 17 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/688 /BKB.P/2018  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Ka. SD Inpres Mangasa I

Di-  
T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 6242/S.01/PTSP/2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Askiyah Waris  
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 9 Oktober 1996  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Tamangapa Raya No.30 A

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MURID KELAS V SD INPRES MANGASA I KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**"

Selama : 16 Mei s/d 12 Juli 2018  
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. BUPATI GOWA  
KEPALA BADAN,  
  
**DRS. BAHARUDDIN.T**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal,-



## **Lampiran 2**

- a. Surat Keterangan Penelitian
- b. Kontrol Pelaksanaan Penelitian

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa menerangkan bahwa:

Nama : NURUL ASKIYAH WARIS  
NIM : 10540 9372 14  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar


Telah melakukan pengambilan data untuk tugas akhir skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**, yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis/24 Mei 2018  
Subjek : Siswa Kelas V (Lima)  
Lokasi : SD Inpres Mangasa I

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mangasa, Mei 2018

Kepala Sekolah SD Inpres  
Mangasa I

  
**JOHORIAH, S.Pd**  
NIP. 19621021 198306 2 001







PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nurul Askyah Wanti NIM : 10540...937214

Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Round Club terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas V SD Inpres Mangasa 1 kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Tanggal Ujian Proposal : 9 Mei 2018

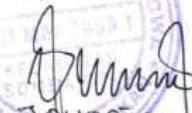
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	24 Mei 2018	OBSERVASI	f
2.	25 Mei 2018	Perencanaan	f
3.	26 Mei 2018	Pemberian tes awal (pre test)	f
4.	28 Mei 2018	Mengajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Round Club	f
5.	31 Mei 2018	Pemberian tes Akhir (post test)	f
6.	02 Juni 2018	Membahas soal-soal	f
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Sulfasyah, MA., Ph.D.  
NIP. 19710131 199403 2 001

Mengetahui,  
Kepala SD Inpres Mangasa 1  
  
JOHORLAHI, S.Pd  
NIP. 19621021 198306 2 001

Catatan:  
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.  
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL ASKIYAH WARIS  
Stambuk : 10540 9372 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
2. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	05/06-2018	<ul style="list-style-type: none"><li>• kata pengantar</li><li>• <del>Abstrak</del></li><li>• latar belakang</li></ul> <p>ini proposal atau skripsi (lihat sampulnya)</p>	
2	11/06-2018	<ul style="list-style-type: none"><li>- Abstraknya</li><li>- lihat hal: 132</li><li>- Daftar Riwayat Hidup</li></ul>	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

3. 26/06-2018

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D.

NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NURUL ASKIYAH WARIS  
Stambuk : 10540 9372 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Round Club* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa  
Pembimbing : 1. Drs. H. Nurdin, M.Pd.  
2. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 28. 06. 2018	- Tambahkan keon pada latar belakang khususnya menggunakan kutipan bidah leunging. - Hipotesis dirumuskan kembali - Definisi operasional variabel - Teknik penulisan - Sumber minimal 10 tahun terakhir	
2.	Jumat / 6. 07. 2018	- Abstrak - Pembahasan - Teknik penulisan	
3.	<del>Abstr</del> Jumat / 13. 07. 2018	- Abstrak	
4.	Sabtu / 14. 07. 2018	- Abstrak	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.



Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD

Sulfasvah, S.Pd, M.A., Ph. D.  
NBM. 970 635



### **Lampiran 3**

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Daftar Hadir Murid

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah	: SD INPRES MANGASA I
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )
Kelas/Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

### A. Standar Kompetensi

1. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

### C. Indikator

- a. Kognitif
  - o Proses
    - a. Menyimak penjelasan guru tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia
  - o Produk
    - a. Menjelaskan kembali tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia
- b. Afektif
  - o Karakter
    - a. Komunikatif dan bertanggung jawab
  - o Sosial
    - b. Kerjasama mengerjakan tugas kelompok
- c. Psikomotorik
  - a. Terampil menyebutkan dan menjelaskan mengenai perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang terdapat di

Indonesia.

#### D. Tujuan Pembelajaran

##### a. Kognitif

###### o Proses

- Pada saat pembelajaran murid dapat mengingat kembali penjelasan guru tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia

###### o Produk

- Setelah selesai pembelajaran murid dapat menjelaskan kembali tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia

##### b. Afektif

###### o Karakter

- Pada saat pembelajaran murid dapat bertanggung jawab dan komunikatif

###### o Sosial

- Pada saat pembelajaran murid dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

##### c. Psikomotorik

- a. Setelah selesai pembelajaran murid terampil menyebutkan dan menjelaskan mengenai kenampakan alam dan buatan yang terdapat di Indonesia.

#### E. Materi Pokok



Masa persiapan kemerdekaan


#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Round Club* (Keliling Kelompok)

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>1. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>○ Berdo'a sebelum pelajaran dimulai</li><li>○ Absensi</li><li>○ Guru melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan murid melalui tanya jawab “Anak-anak, siapa yang tau dasar negara kita?” “Lalu tokoh-tokoh siapa saja yang kalian ketahui?”</li><li>○ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran</li></ul>	5 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru menyiapkan gambar tentang materi yang akan dijelaskan</li><li>○ Menjelaskan dan menyebutkan tokoh pejuang mempertahankan kemerdekaan yang terdapat di Indonesia dengan menggunakan media gambar</li><li>○ Mengelompokkan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan yang ada di Indonesia</li><li>○ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li></ul> <p> <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru membagi kelompok yang beranggotakan 4-6</li></ul>	

<p>orang setiap kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru membagikan lembar kerja murid ke setiap kelompok</li> <li>○ Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian murid berikutnya dalam kelompok itu juga ikut memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, dan kelompok lain menanggapi. Demikian seterusnya.</li> <li>○ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> <li>○ Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar</li> <li>○ Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul> <p> <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid</li> <li>○ Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> </ul>	25 menit
<p><b>B. Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran;</li> <li>○ Guru memberikan PR</li> <li>○ Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	5 menit

**H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh pejuang mempertahankan kemerdekaan
- Sumber :



- Buku IPS kelas V SD
- Buku yang relevan

#### I. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tertulis
- Soal/ Instrumen : Pilihan ganda, essay

#### FORMAT KRITERIA PENILAIAN

##### Penilaian Kognitif

No	Nama Murid	Aspek yang Dinilai		Jumlah
		Kemampuan menemukan	Kemampuan menjawab	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan nilai :

- A : 86-100
- B : 76-85
- C : 66-75
- D : 55-65

### Penilaian Afektif

No	Nama Murid	Aspek Penilaian		
		Kerjasama	Komunikatif	Bertanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan nilai :

A : 86-100

B : 76-85

C : 66-75

D : 55-65

Psikomotorik

No	Nama Murid	Aspek yang Dinilai		Jumlah
		Keterampilan	Teliti	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan nilai :

A : 86-100

B : 76-85

C : 66-75

D : 55-65

➤ Pedoman Penskoran Pilihan Ganda

No	Keterangan	Bobot
1.	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban salah	0


➤ Pedoman Penskoran Essay

1.	Jika jawaban benar	4
	Jika jawaban setengah benar	2
	Jika jawaban salah	0


Gowa, Mei 2018

Mengetahui

Guru Kelas

  
Sartika Dewi, S.Pd

Mahasiswa

  
Nurul Askiyah Waris  
NIM.10540 9372 14

Menyetujui

Kepala Sekolah SD Inpres Mangasa I

  
JOHORIAH, S.Pd  
NIP. 19621021198306 2 001



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

Nama Sekolah : SD INPRES MANGASA 1  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )  
Kelas/Semester : V / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**B. Kompetensi Dasar**

- 2.1 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**C. Indikator**

a. Kognitif

- o Proses
  - i. Menyimak penjelasan guru tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia
- o Produk
  - b. Menjelaskan kembali tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia

b. Afektif

- o Karakter
  - i. Komunikatif dan bertanggung jawab
- o Sosial
  - ii. Kerjasama mengerjakan tugas kelompok

c. Psikomotorik

- i. Terampil menyebutkan dan menjelaskan mengenai perjuangan

tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan yang terdapat di Indonesia.

#### D. Tujuan Pembelajaran

##### a. Kognitif

###### ○ Proses

- Pada saat pembelajaran murid dapat mengingat kembali penjelasan guru tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia

###### ○ Produk

- Setelah selesai pembelajaran murid dapat menjelaskan kembali tentang perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan di Indonesia

##### b. Afektif

###### ○ Karakter

- Pada saat pembelajaran murid dapat bertanggung jawab dan komunikatif

###### ○ Sosial

- Pada saat pembelajaran murid dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

##### c. Psikomotorik

- Setelah selesai pembelajaran murid terampil menyebutkan dan menjelaskan mengenai kenampakan alam dan buatan yang terdapat di Indonesia.

#### E. Materi Pokok



Perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan


#### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Round Club* (Keliling Kelompok)

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<p>a. Pendahuluan</p> <p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru membuka pelajaran dengan salam</li><li>○ Berdo'a sebelum pelajaran dimulai</li><li>○ Absensi</li><li>○ Guru melakukan apersepsi dengan cara menggali pengetahuan murid melalui tanya jawab “Anak-anak, siapa yang tau dasar negara kita?”</li><li>○ “Lalu tokoh-tokoh siapa saja yang kalian ketahui?”</li><li>○ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran</li></ul>	5 menit
<p>b. Kegiatan Inti</p> <p> <i>Eksplorasi</i></p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru menyiapkan gambar tentang materi yang akan dijelaskan</li><li>○ Menjelaskan dan menyebutkan tokoh pejuang mempertahankan kemerdekaan yang terdapat di Indonesia dengan menggunakan media gambar</li><li>○ Mengelompokkan tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan yang ada di Indonesia</li><li>○ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li></ul> <p> <i>Elaborasi</i></p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru membagi kelompok yang beranggotakan 4-6 orang setiap kelompok</li> <li>○ Guru membagikan lembar kerja murid ke setiap kelompok</li> <li>○ Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kemudian murid berikutnya dalam kelompok itu juga ikut memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, dan kelompok lain menanggapi. Demikian seterusnya.</li> <li>○ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran</li> <li>○ Guru memotivasi serta memfasilitasi kerja siswa dalam kelompok-kelompok belajar</li> <li>○ Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul> <p> <i>Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid</li> <li>○ Guru bersama murid bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> </ul>	25 menit
<p>c. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran;</li> <li>○ Guru memberikan PR</li> <li>○ Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	4 menit



#### H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Alat Peraga : Gambar / foto tokoh pejuang mempertahankan kemerdekaan
- Sumber :
  - Buku IPS kelas V SD
  - Buku yang relevan

#### I. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tertulis
- Soal/ Instrumen : Pilihan ganda, essay

#### FORMAT KRITERIA PENILAIAN

##### Penilaian Kognitif

No	Nama Murid	Aspek yang Dinilai		Jumlah
		Kemampuan menemukan	Kemampuan menjawab	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan nilai :

- A : 86-100
- B : 76-85
- C : 66-75
- D : 55-65

### Penilaian Afektif

No	Nama Murid	Aspek Penilaian		
		Kerjasama	Komunikatif	Bertanggung jawab
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan nilai :

A : 86-100

B : 76-85

C : 66-75

D : 55-65

Psikomotorik

No	Nama Murid	Aspek yang Dinilai		Jumlah
		Keterampilan	Teliti	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan nilai :

A : 86-100

B : 76-85

C : 66-75

D : 55-65

➤ Pedoman Penskoran Pilihan Ganda

No	Keterangan	Bobot
1.	Jika jawaban benar	1
	Jika jawaban salah	0


➤ Pedoman Penskoran Essay

1.	Jika jawaban benar	4
	Jika jawaban setengah benar	2
	Jika jawaban salah	0


Gowa, Mei 2018

Mengetahui

Guru Kelas


  
Sartika Dewi, S.Pd

Mahasiswa

  
Nurul Askiyah Waris  
NIM.10540 9372 14

Menyetujui

Kepala Sekolah SD Inpres Mangasa I

  
JOHORIAH, S.Pd  
NIP. 19621021198306 2 001



DAFTAR HADIR MURID KELAS V SD INPRES MANGASA 1  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

NO	NAMA MURID	L/P	PERTEMUAN KE-			
			I	II	III	IV
1.	Reza Resaldi	L	√	√	√	√
2.	Ricky Sutomo	L	√	√	√	√
3.	Safril	L	√	√	√	√
4.	Andi Azhar	L	√	√	√	√
5.	Moh. Ridho	L	√	√	√	√
6.	Muh. Ahmad W	L	√	√	√	√
7.	Gilang galih G	L	√	√	√	√
8.	Muh. Fajrin	L	√	√	√	√
9.	Muh. Idris	L	√	√	√	√
10.	Muh. Irfan	L	√	√	√	√
11.	Fauzan	L	√	√	√	√
12.	Nia Ramadani	P	√	√	√	√
13.	Novita Hartopo	P	√	√	√	√
14.	Putri Resky	P	√	√	a	√
15.	Rahmat Hidayat	P	√	√	√	√
16.	Nursyia	P	√	√	√	√
17.	Putri Ayub	P	√	√	√	√
18.	Ajeng Maharani	P	√	√	√	√

19.	Titin Aprilia	P	√	√	√	√
20.	Fitri Wardani	P	√	√	√	√
21.	Sahira	P	√	√	√	√
22.	Sindi Aulia S	P	√	√	√	√
23.	Suci Indah Lestari	P	√	√	√	√
24.	Suci Ramadhani	P	√	√	√	√

A blue scroll graphic with a white border and a white shadow. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curving upwards. The text is centered on the unrolled portion.

## **Lampiran 4**

Lembar Soal Pretest Dan Posttest

## Soalpretest

### A. Pilihan Ganda

1. Salah satu pemimpin warga Surabaya pada pertempuran 10 November 1945 adalah ....
  - a. Bung Tomo
  - b. Sudirman
  - c. Sutomo
  - d. Iskan
2. Pertempuran 10 November di Surabaya diperingati sebagai hari ....
  - a. Kemerdekaan
  - b. Pahlawan
  - c. Sumpah pemuda
  - d. Sakti Pancasila
3. Pertempuran mempertahankan Kemerdekaan di medan di kenal dengan ....
  - a. Pertempuran Medan area
  - b. Pertempuran Medan perjuangan
  - c. Pertempuran Medan pahlawan
  - d. Pertempuran Medan mempertahankan
4. Setelah Indonesia merdeka Belanda datang kembali ke Indonesia untuk membuat pemerintahan sipil yang disebut ....
  - a. NICA (Netherland Indies Civil Administration)
  - b. Putera (Pusat Tenaga Rakyat)
  - c. Gerakan 3 A
  - d. Gerakan VOC
5. Tujuan kedatangan NICA di Indonesia adalah untuk ....
  - a. Membantu tentara Jepang
  - b. Mengawasi kemerdekaan Indonesia
  - c. Menjajah kembali Indonesia
  - d. Mengakui kedaulatan RI



6. Pertempuran di Surabaya terjadi pada tanggal ....
  - a. 2 Mei 1945
  - b. 20 Mei 1945
  - d. 10 Juli 1945
  - d. 10 November 1945
7. Para pejuang Bandung membumihanguskan kota saat melawan tentara sekutu dengan cara membakar ....
  - a. Ban
  - b. Sampah
  - c. Gedung-gedung penting
  - d. Bendera belanda
8. Pertempuran hebat di Ambarawa di kenal dengan ....
  - a. Ambarawa Area
  - b. Palagan Ambarawa
  - c. Perang Ambarawa
  - d. Ambarawa Fire
9. Pertempuran di Ambarawa tanggal 12 sampai 15 Desember 1945 membuat pasukan Sekutu dapat diusir. Sehingga pada 15 Desember di peringati dengan hari ....
  - a. Pahlawan
  - b. Kemerdekaan
  - c. Infanteri
  - d. TNI
10. Perang Puputan di Bali dipimpin oleh ....
  - a. I Gusti Ngurah Rai
  - b. I Ketut Puja
  - c. Sisingamangaraja
  - d. Bung Tomo

## B. ESSAY

1. Mengapa Belanda masih ingin berkuasa kembali di Indonesia?
2. Berikan contoh peran serta internasional dalam penyelesaian konflik Indonesia-Belanda!
3. Sebutkan dampak terjadinya konflik antara Indonesia dengan Belanda terhadap keberadaan NKRI!
4. Berikan contoh perundingan/perjanjian sebagai strategi diplomasi dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia!
5. Berikan contoh salah satu perlawanan bersenjata yang dilakukan di banyak daerah, dalam rangka mengusir Belanda dari tanah Indonesia!



## Soal Posttest

### A. Pilihan Ganda

1. Salah satu pemimpin warga Surabaya pada pertempuran 10 November 1945 adalah ....
  - a. Bung Tomo
  - b. Sudirman
  - c. Sutomo
  - d. Iskan
2. Pertempuran 10 November di Surabaya diperingati sebagai hari ....
  - a. Kemerdekaan
  - b. Pahlawan
  - c. Sumpah pemuda
  - d. Sakti Pancasila
3. Pertempuran mempertahankan Kemerdekaan di medan di kenal dengan ....
  - a. Pertempuran Medan area
  - b. Pertempuran Medan perjuangan
  - c. Pertempuran Medan pahlawan
  - d. Pertempuran Medan mempertahankan
4. Pertempuran di Ambarawa tanggal 12 sampai 15 Desember 1945 membuat pasukan Sekutu dapat diusir. Sehingga pada 15 Desember di peringati dengan hari ....
  - a. Pahlawan
  - b. Kemerdekaan
  - c. Infanteri
  - d. TNI
5. Perang Puputan di Bali dipimpin oleh ....
  - a. I Gusti Ngurah Rai
  - b. I Ketut Puja
  - c. Sisingamangaraja

- d. Bung Tomo
6. Para pejuang Bandung membumihanguskan kota saat melawan tentara sekutu dengan cara membakar ....
    - a. Ban
    - b. Sampah
    - c. Gedung-gedung penting
    - d. Bendera belanda
  7. Pertempuran hebat di Ambarawa di kenal dengan ....
    - a. Ambarawa Area
    - b. Palagan Ambarawa
    - c. Perang Ambarawa
    - d. Ambarawa Fire
  8. Tujuan kedatangan NICA di Indonesia adalah untuk ....
    - a. Membantu tentara Jepang
    - b. Mengawasi kemerdekaan Indonesia
    - c. Menjajah kembali Indonesia
    - d. Mengakui kedaulatan RI
  9. Pertempuran di Surabaya terjadi pada tanggal ....
    - a. 2 Mei 1945
    - b. 20 Mei 1945
    - c. 10 Juli 1945
    - d. 10 November 1945
  10. Setelah Indonesia merdeka Belanda datang kembali ke Indonesia untuk membuat pemerintahan sipil yang disebut ....
    - a. NICA (Netherland Indies Civil Administration)
    - b. Putera (Pusat Tenaga Rakyat)
    - c. Gerakan 3 A
    - d. Gerakan VOC

**B. Lengkapilah Kolom berikut ini!**

<b>NO</b>	<b>NAMA PAHLAWAN</b>	<b>WAKTU DAN TEMPAT</b>	<b>PEMIMPIN</b>	<b>AKHIR PERLAWANAN</b>
1		Surabaya, 10 November 1945		
2			I Gusti Ngurah Rai	
3	Peristiwa Merah putih			
4				
5				

A blue scroll graphic with a white border and a white shadow. The scroll is partially unrolled, with the top and bottom edges curled. The text is centered on the unrolled portion.

**Lampiran 5**

Skor Pretest Dan Posttest

**Data Nilai Hasil Belajar *Pre-Test***

No	Nama Siswa	Nilai
1	Reza Resaldi	53
2	Ricky Sutomo	56
3	Safril	46
4	Andi Azhar	63
5	Moh. Ridho	46
6	Muh. Ahmad W	63
7	Gilang galih G	23
8	Muh. Fajrin	66
9	Muh. Idris	53
10	Muh. Irfan	70
11	Fauzan	23
12	Nia Ramadani	63
13	Novita Hartopo	80
14	Putri Resky	46
15	Rahmat Hidayat	53
16	Nursyia	46
17	Putri Ayub	80
18	Ajeng Maharani	70
19	Titin Aprilia	70
20	Fitri Wardani	66

21	Sahira	80
22	Sindi Aulia S	56
23	Suci Indah Lestari	63
24	Suci Ramadhani	70



**Data Nilai Hasil Belajar *Posttest***

No	Nama Siswa	Nilai
1	Reza Resaldi	80
2	Ricky Sutomo	80
3	Safri	73
4	Andi Azhar	86
5	Moh. Ridho	73
6	Muh. Ahmad W	86
7	Gilang galih G	73
8	Muh. Fajrin	86
9	Muh. Idris	80
10	Muh. Irfan	90
11	Fauzan	56
12	Nia Ramadani	86
13	Novita Hartopo	90
14	Putri Resky	73
15	Rahmat Hidayat	80
16	Nursyia	73
17	Putri Ayub	90
18	Ajeng Maharani	90
19	Titin Aprilia	80
20	Fitri Wardani	86

21	Sahira	90
22	Sindi Aulia S	80
23	Suci Indah Lestari	86
24	Suci Ramadhani	90

**Tabel Analisis Skor Pre-test dan Posttest**

Murid	Perolehan Nilai		D = X2-X1	$d^2$
	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)		
1	53	80	27	729
2	56	80	24	576
3	46	73	27	729
4	63	86	23	529
5	46	73	27	729
6	63	86	23	529
7	23	73	50	2.500
8	66	86	20	400
9	53	80	27	729
10	70	90	10	100
11	23	56	33	1.089
12	63	86	23	529
13	80	90	10	100
14	46	73	27	729
15	53	80	27	729
16	46	73	27	729
17	80	90	20	400
18	70	90	20	400

19	70	80	10	100
20	66	86	20	400
21	80	90	10	100
22	56	80	24	576
23	63	86	23	529
24	70	90	20	400
<b>Jumlah</b>			<b>552</b>	<b>14.360</b>

### Nilai Distribusi t Tabel

<b>Dk</b>	<b>0,25</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>
1	1,000	3,078	12,706	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	4,303	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	3,182	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,776	2,766	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,571	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	2,447	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	2,365	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	2,306	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	2,262	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	2,228	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	2,201	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	2,178	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	2,160	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	2,145	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	2,132	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	2,120	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	2,110	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	2,101	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	2,093	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	2,086	2,086	2,528	2,845

21	0,686	1,323	2,080	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	2,074	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	<b>2,069</b>	2,069	2,500	2,807

A blue scroll graphic with a white border and decorative scroll ends on the left and right sides. The text is centered within the scroll.

**Lampiran 6**

Dokumentasi



Saat Mengajar Soal *Pretest*



Saat mengajar, murid belum diberikan perlakuan







Saat Mengajar Soal *Posttets*



## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Askiyah Waris.** Dilahirkan di Makassar, Kecamatan Manggala Kota Makassar. Ujung Pandang pada tanggal 09 Oktober 1996 dari pasangan Ayahanda H. Waris, Sos, dan Hj. Syamsiah. Penulis masuk sekolah pada tahun 2001 di TK Kartini Kecamatan Manggala Kota Makassar dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di SD Inpres Antang II Kecamatan Manggala Kota Makassar dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 17 Makassar Kecamatan Manggala Kota Makassar dan tamat pada tahun 2011. kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 12 Makassar Kecamatan Manggala Kota Makassar dan tamat pada tahun 2014. Dari tiga jenjang pendidikan yang telah ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Pada bulan Agustus 2014 mengikuti seleksi penerimaan mahasiswa baru (MABA) di salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan pilihan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014. Penulis akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Skripsi : “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *ROUND CLUB* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Murid Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa ”. Insya Allah akan selesai pada tahun 2018 dengan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).